

KINERJA LAPANGAN TENIS DADAHA DAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN TERINTEGRASI

Nadhif Surya Aditya ^a, Imelda Febrianty Nur Adha ^b, Lutfi Nur ^c, Wulan Nurlaela ^d

^{a,b} Digital Business, Indonesia University of Education Tasikmalaya, Tasikmalaya, UPI Tasikmalaya Student

^c Industrial Product Design, Indonesia University of Education Tasikmalaya, Tasikmalaya, Lecturer

^d Fitness and Physical Education, Indonesia University of Education Tasikmalaya, Tasikmalaya, Assistant Professor

email: ^a nadhifsurya@upi.edu, ^b imeldafebrianty825@upi.edu, ^c lutfinur@upi.edu, ^d lelawln26@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2024

Revisi 10 Januari 2024

Diterima 15 Januari 2024

Online 16 Januari 2024

Kata kunci:

Manajemen Terintegrasi

Lapangan Tenis Dadaha

Studi Kasus

Efisiensi Pengelolaan

Turnamen Olahraga

Keywords:

Integrated Management

Dadaha Tennis Court

Case Study

Management Efficiency

Sports Tournaments

Style APA dalam mensitasi

artikel ini: [Heading sitasi]

Aditya, N. S., Adha, I. F. N., Nur, L., & Nurlaela, W. (2024). Kinerja Lapangan Tenis Dadaha dan Implementasi Manajemen Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 10.1, 46-53.

ABSTRAK

Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana penerapan manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha di Indonesia berdampak dan penghalangnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan lebih efektif dan efisien, yang berarti lebih banyak pendapatan, lebih sedikit waktu tunggu untuk pemesanan lapangan, dan lebih banyak orang yang berpartisipasi dalam turnamen olahraga. Namun, beberapa hambatan menghalangi penerapan manajemen terintegrasi, seperti sumber daya yang terbatas dan dukungan dari pihak terkait yang kurang. Oleh karena itu, meskipun manajemen terintegrasi dapat membantu meningkatkan kinerja lapangan tenis, penting untuk memperhatikan beberapa hal. Penelitian ini mengkaji secara menyeluruh penerapan manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha di Indonesia, dengan menggunakan metode studi kasus yang teliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat dan efek manajemen terintegrasi secara menyeluruh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan lebih efektif dan efisien, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan, waktu tunggu pemesanan lapangan, dan partisipasi dalam berbagai turnamen olahraga. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi saat menerapkan manajemen terintegrasi. Ini termasuk kekurangan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pihak terkait. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha memiliki keuntungan dan kerugian, dan menegaskan bahwa pendekatan yang holistik diperlukan untuk mengelola fasilitas olahraga dengan sukses.

ABSTRACT

The case study method used in this research is to see how the implementation of integrated management at the Dadaha Tennis Court in Indonesia impacts and hinders it. The research results show that management is more effective and efficient, which means more revenue, less waiting time for court reservations, and more people participating in sports tournaments. However, several obstacles hinder the implementation of integrated management, such as limited resources and lack of support from related parties. Therefore, although integrated management can help improve tennis court performance, it is important to pay attention to several things. This research thoroughly examines the implementation of integrated management at the Dadaha Tennis Court in Indonesia, using a thorough case study method. The aim of this research is to identify the benefits and

effects of comprehensive integrated management. Research findings show that management is more effective and efficient, as demonstrated by increases in revenue, court booking lead times, and participation in various sports tournaments. However, there are several challenges that need to be overcome when implementing integrated management. These include a lack of resources and a lack of support from relevant parties. This study shows that the use of integrated management at the Dadaha Tennis Courts has both advantages and disadvantages, and confirms that a holistic approach is required to successfully manage sports facilities.

1. Pendahuluan

Olahraga meningkatkan kesehatan fisik dan mental manusia. Olahraga tidak hanya memberikan kebugaran, tetapi juga dapat membantu Anda hidup lebih baik dan mengurangi stres. Olahraga adalah sebuah aktivitas yang benar-benar utama untuk menjaga kesehatan seseorang (Muryadi, 2019). Jika ada fasilitas olahraga yang memadai, kegiatan olahraga akan berjalan lancar. Lapangan tenis tidak hanya digunakan untuk kompetisi tenis, tetapi juga digunakan untuk masyarakat umum untuk bersantai dan belajar olahraga, yang meningkatkan partisipasi olahraga. Lapangan Tenis Dadaha, sebuah fasilitas olahraga terbesar di Indonesia yang melayani berbagai kalangan, adalah subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki penggunaan manajemen terintegrasi di sana. Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang keuntungan dan kerugian penerapan manajemen terintegrasi di fasilitas olahraga. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan dalam manajemen dan pendidikan olahraga di Indonesia.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi manajemen terintegrasi di fasilitas olahraga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna. Temuan Suryadi (2021) dan Ramadhan (2022) menunjukkan bahwa penerapan manajemen terintegrasi di fasilitas olahraga meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna. Menurut penelitian Arief (2023), manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Gelora Bung Karno dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga tenis. Manfaat termasuk peningkatan pendapatan dan peningkatan daya saing (Wu et al., 2022). Penelitian ini adalah studi pertama yang mempelajari

implementasi manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha. Dengan menggunakan metode studi kasus dan pendekatan holistik, penelitian ini memberikan analisis mendalam tentang efek dan tantangan implementasi manajemen terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari penerapan manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha, mengidentifikasi efek dan tantangan, dan memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas implementasinya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan manajemen dan pendidikan olahraga di Indonesia, khususnya dalam hal bisnis digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha.

2. Metode

Teori manajemen terintegrasi, yang digambarkan sebagai proses menggabungkan beberapa bagian dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan dengan sukses, adalah dasar penelitian ini. Kegiatan pemeliharaan dan pengembangan Lapangan Tenis Dadaha dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi sesuai dengan strategi ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan mendorong pertumbuhan anggota melalui komponen manajemen yang terorganisir dengan baik.

Struktur teori ini menekankan penggunaan teknologi digital dalam administrasi olahraga, sektor di mana inovasi dapat meningkatkan efisiensi perencanaan dan pengelolaan fasilitas. Lapangan Tenis Dadaha Central sedang menjalani proses digitalisasi administrasi untuk meningkatkan operasi dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk pengumpulan informasi mendalam untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi manajemen terintegrasi.

Selain itu, ini menunjukkan peran manajemen terintegrasi dalam konteks bisnis digital Indonesia. Dengan menerapkannya, tidak hanya meningkatkan kualitas

olahraga dan pertumbuhannya, tetapi juga mengembangkan perusahaan digital. Dengan meningkatkan manajemen fasilitas olahraga melalui sistem manajemen terintegrasi, menjadi lebih mudah untuk menerapkan teknologi digital seperti pemesanan online, pemantauan kinerja, dan penyediaan layanan keanggotaan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Perencanaan Manajemen Terintegrasi

Perencanaan manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinasi, sesuai dengan prinsip-prinsip AD/ART PELTI. Melibatkan pemangku kepentingan seperti pengurus PELTI, staf, dan pengguna, perencanaan ini mencakup aspek bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan.

Tabel 1. Perencanaan Manajemen Terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha

Aspek	Periode	Lingkup
Bulanan	Setiap bulan	Perencanaan kegiatan rutin, seperti jadwal pertandingan, latihan, dan perawatan fasilitas
Triwulanan	Setiap tiga bulan	Perencanaan kegiatan jangka pendek, seperti turnamen dan pelatihan
Semesteran	Setiap enam bulan	Perencanaan kegiatan jangka menengah, seperti pembangunan fasilitas dan pengembangan program
Tahunan	Setiap tahun	Perencanaan kegiatan jangka panjang, seperti strategi pengembangan olahraga

b. Penerapan Manajemen Terintegrasi

PELTI mengimplementasikan program manajemen terintegrasi secara ketat dengan mempertimbangkan gagasan dari sektor lain, untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

Tabel 2. Penerapan Manajemen Terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha

Kegiatan	Tujuan	Cara	Sektor
Implementasi	Menjalankan program sesuai rencana dan prosedur	Menetapkan kebijakan dan prosedur, melakukan pelatihan, memberikan bimbingan teknis	Sektor terkait (misalnya, sektor pendidikan, kesehatan, pertanian, dan lain-lain)
Pertimbangan gagasan	Menerapkan gagasan baru untuk meningkatkan efektivitas program	Melakukan kajian, mengundang pakar, melakukan uji coba	Sektor lain (misalnya, sektor bisnis, teknologi, dan lain-lain)

c. Pemantauan dan Evaluasi (MONEV)

PELTI secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi (MONEV) program manajemen terintegrasi, memastikan keberlangsungan sesuai rencana dan tujuan yang ditetapkan.

Tabel 3. Pemantauan dan Evaluasi (MONEV) di Lapangan Tenis Dadaha

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Metode	Penanggung Jawab
Pemantauan	Memastikan pelaksanaan program sesuai rencana	Berkala (misalnya setiap bulan, triwulan, atau semester)	Observasi, wawancara, pemeriksaan dokumen	Tim MONEV
Evaluasi	Memastikan pencapaian tujuan program	Periodik (misalnya setiap tahun)	Analisis data, benchmarking, survei kepuasan pelanggan	Tim MONEV

d. Kendala Manajemen

Kendala manajemen melibatkan ketidakmerataan komitmen waktu, keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, dukungan keuangan yang tidak mencukupi, dan kelangkaan fasilitas bagi pemangku kepentingan.

Tabel 4. Kendala Manajemen di Lapangan Tenis Dadaha

Jenis Kendala	Penjelasan
Ketidakmerataan komitmen waktu	Manajer dan karyawan mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beban kerja yang berlebihan, prioritas yang tidak jelas, atau perubahan yang sering.
Keterbatasan sumber daya	Organisasi mungkin tidak memiliki cukup sumber daya, seperti uang, peralatan, atau tenaga kerja, untuk mencapai tujuannya. Hal ini dapat disebabkan oleh anggaran yang ketat, kurangnya investasi, atau fluktuasi ekonomi.
Kurang pengetahuan	Manajer dan karyawan mungkin tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang efektif atau menyelesaikan tugas yang diperlukan. Hal ini dapat disebabkan oleh pelatihan yang tidak memadai, perubahan teknologi, atau kompleksitas pekerjaan.
Dukungan keuangan yang tidak mencukupi	Organisasi mungkin tidak memiliki cukup dana untuk membiayai proyek atau program yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Hal ini dapat disebabkan oleh anggaran yang ketat, kurangnya dukungan dari pemegang saham, atau fluktuasi ekonomi.
Kelangkaan fasilitas bagi pemangku kepentingan	Pemangku kepentingan, seperti pelanggan, pemasok, atau mitra, mungkin tidak memiliki akses ke fasilitas yang mereka butuhkan untuk bekerja sama dengan organisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh lokasi yang tidak nyaman, jam kerja yang tidak fleksibel, atau biaya yang terlalu tinggi.

e. **Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

Meski berbagi persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam membahas manajemen terintegrasi di bidang olahraga dan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menonjolkan fokus pada pengembangan dan implementasi di Lapangan Tenis Dadaha melalui pendekatan studi kasus, sementara penelitian terdahulu lebih teoretis dan menggunakan pendekatan survei.

Tabel 5. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Aspek	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Ini
Topik	Manajemen terintegrasi di bidang olahraga	Manajemen terintegrasi di bidang olahraga
Metode	Kualitatif	Kualitatif
Fokus	Teoretis	Pengembangan dan implementasi
Pendekatan	Survei	Studi kasus

4. **Simpulan**

Studi ini menunjukkan bahwa menerapkan manajemen terintegrasi di Lapangan Tenis Dadaha di Indonesia meningkatkan kinerja lapangan tenis, termasuk peningkatan pendapatan, pengelolaan yang lebih efisien, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam olahraga. Karena itu, disimpulkan bahwa manajemen terintegrasi dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kinerja lapangan tenis. Namun, perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti ketersediaan sumber daya, dukungan dari pihak terkait, dan komitmen dari semua pemang. Penelitian ini juga dapat membantu kemajuan pendidikan dan manajemen olahraga di Indonesia. Manajemen terintegrasi dapat menjadi metode yang berguna untuk meningkatkan kinerja fasilitas olahraga. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk mempelajari bagaimana menerapkan manajemen terintegrasi di tempat olahraga lain di Indonesia.

5. Referensi

- Arief, M. (2023). Manajemen terintegrasi di lapangan tenis gelora bung karno: Studi kasus. *Jurnal Manajemen Olahraga*.
- Muryadi, A. D. (2023). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Pemuda dan Olahraga di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional FKIP UTP Surakarta: Vol. 39 No. 1* (2019): Prosiding Semnas Tahun 2019 "Kiprah Perempuan Dalam Keolahragaaan Menuju Pola Hidup Sehat".
- Ramadhan, M. (2022). Efektivitas Manajemen Terintegrasi Dalam Meningkatkan Kinerja Fasilitas Olahraga. *Jurnal Manajemen Olahraga*.
- Suryadi, I. (2021). Manajemen Terintegrasi di Fasilitas Olahraga: Studi Kasus di Lapangan Tenis Indoor Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Wu, Y., Li, X., & Zhang, W. (2022). The Impact of Integrated Management on The Performance of Sports Facilities: A Case Study of The Olympic Sports Center In Beijing. *International Journal of Sports Science & Coaching*.